

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas II SDN 84 Bengkulu Selatan

Nelda Sari Siregar^{1*}, Nena Afreni², Yeti Meliana³

¹STIT Al-Quraniyah Manna, Bengkulu Selatan, Indonesia

^{2,3}SDN 84 Bengkulu Selatan, Bengkulu Selatan, Indonesia

 neldasiregar08@gmail.com, nenaapreni@gmail.com, yetimelianachan@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 84 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 84 Bengkulu Selatan dengan media kartu huruf. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas melalui dua siklus dengan jumlah siswa 18 orang. Setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan klasikal 60%. Sedangkan dan hasil belajar pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 85 dengan persentase klasikal mencapai 80 % serta telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan hasil. Kesimpulan bahwasanya media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 84 Bengkulu Selatan.

Kata kunci: Media kartu huruf, kemampuan membaca

How to cite Siregar, N., Afreni, N., Meliana, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas II SDN 84 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1). 78-83. Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pasca pandemi Covid 19 yang melanda belahan dunia termasuk negara Indonesia memberikan dampak yang sangat besar. Dampak pasca Covid 19 bukan hanya dibidang ekonomi, namun juga dibidang pendidikan. Kualitas mutu pendidikan selama 4 tahun ke belakang mengalami penurunan, termasuk dalam ranah kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa yang baik menjadi bagian fundamental dalam berbagai aktivitas. Bahasa sebagai fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Bahasa sebagai simbol yang bermakna terdiri atas satuan-satuan tertentu yang secara fungsional saling berhubungan sebagai suatu sistem. Penguasaan terhadap bahasa, melebihi atribut apapun, serta membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Dalam hal itu, untuk memahami kemanusiaan, orang harus memahami atau mengetahui bahasa yang menjadikannya manusia (H.P & Abdullah 2013, 3). Bahasa sebagai sistem mulai dari satuan terkecil yang mengandung makna berupa kata atau frasa (kelompok kata), sedangkan satuan yang lebih besar yang mengandung pikiran berupa kalimat (Chaer dan Agustin 2004, 226). Kemampuan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan kemampuan utama visual di mana mata melihat dan menangkap lambang-lambang tulis secara cepat serta penekanan pada kemampuan kognisi dalam memahami makna dan maksud lambang-lambang secara tepat. Kemampuan membaca merupakan kemampuan penting untuk mendukung berbagai aspek lainnya, namun keadaan saat ini kemampuan membaca anak khususnya yang terkena dampak pandemi Covid sangat rendah. Pembelajaran daring selama satu tahun yang dilaksanakan sebagai alternatif

pembelajaran ternyata belum efektif mendukung kemampuannya anak dapat membaca. Membaca dapat ditolak ukur dengan kemampuan utama, yakni (1) kemampuan visual dan (2) kemampuan kognisi. Kemampuan visual adalah kemampuan mata melihat dan menangkap lambang-lambang tulis secara tepat. Sementara kemampuan kognisi adalah kemampuan otak memahami makna dan maksud lambang-lambang secara tepat (Santoso 2020, 8).

Kemampuan membaca yang rendah pada siswa bukannya terjadi secara global dalam pendidikan. Siswa kelas II di SD Negeri 84 Bengkulu Selatan mengalami problematika yang sama terkait dengan kemampuan membaca siswa yang belum mumpuni. Dampak pandemi Covid 19 menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan membaca, karena terbatasnya ruang waktu tatap muka untuk guru mengajarkan membaca permulaan, selain itu, faktor keluarga juga memberikan dampak yang besar karena tidak memberikan perhatian khusus terkait permasalahan terbatasnya waktu dalam masa pandemi. Kemampuan membaca yang rendah harus dilakukan tindakan yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media menjadi alternatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I dan II merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh guru pada siswa yang berada dalam taraf berpikir konkret, yaitu anak dengan lebih mudah mempelajari sesuatu dengan hal-hal nyata. Media menjadi alat bantu guru secara bervariasi mampu meningkatkan semangat siswa belajar. Salah satu media yang digunakan guru yaitu media kartu huruf.

Pembelajaran membaca permulaan di SD Negeri 84 Bengkulu Selatan selama masa pandemi Covid belum mengoptimalkan media pembelajaran sehingga media kartu huruf dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 84 Bengkulu Selatan dalam kondisi pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa Tentunya dengan adanya pendidikan yang bersifat kolaborasi dan memanfaatkan sumber yang ada secara maksimal akan memaksimalkan *output* dari pendidikan itu sendiri (Suparji, M., & Julianto, A. 2023)

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dengan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 84 Bengkulu Selatan.

Media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dapat mempermudah komunikasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dalam hal ini merupakan benda konkret bertujuan membantu siswa untuk memahami sesuatu. Kata media berasal dari bahasa Latin “*Medius*” yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (1995: 136), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (2001: 4), media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar.

Media kartu huruf merupakan alat bantu yang sengaja diciptakan dari kertas dengan membentuk pola abjad bahasa Indonesia dan diwarnai sebagai bantuan membaca permulaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad pada siswa kelas II, khususnya dalam pengenalan konsep huruf bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa anak khususnya keterampilan membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan (*action research*) memiliki fokus terapan yang menangani suatu masalah praktis spesifik dan berusaha mendapatkan suatu permasalahan. Penelitian ini memiliki prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi dan setelah itu memperbaiki cara kerja dalam ranah pendidikan (Creswell 2015, 1180). Penelitian ini bertujuan memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa dengan media kartu huruf. Lokasi penelitian di SD Negeri 84 Bengkulu Selatan pada siswa kelas II sebanyak 18 orang. Waktu penelitian pada bulan 11 Februari-11 Maret 2023. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggar yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat proses, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas II SD Negeri 84 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas II maka peneliti melakukan pengamatan awal berkaitan dengan kemampuan membaca siswa kelas II. Berdasarkan hal tes yang dilakukan peneliti diketahui kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Hasil tes kemampuan membaca pada kondisi sebelum dilakukan tindakan dengan media kartu huruf nilai rata-rata siswa yaitu 60 dan ketuntasan belajar klasikal hanya 25%.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I dengan menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari tujuan pembelajaran, menyiapkan media, bahan ajar, instrument yang digunakan untuk melakukan evaluasi akhir, menyusun lembar kerja siswa, membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa menggunakan media dan observasi pembelajaran guru serta alat evaluasi berupa tes. Selain itu, membuat jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus I.

b. Pelaksanaan

1). Pendahuluan

Guru memberikan salam dan melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang sebelumnya dipelajari. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini pembelajaran guru menyampaikan materi mengenai macam-macam hewan. Guru memerintahkan kepada siswa untuk memilih gambar hewan yang disukai oleh siswa. Selanjutnya siswa menempelkan gambar yang dipilih pada papan yang telah tersedia. Gambar yang ditempel tadi harus diberikan keterangan nama hewannya. Siswa diperintahkan untuk memilih huruf-huruf yang sudah disediakan dalam bentuk kartu huruf dan menyusunnya sesuai dengan nama hewan yang dipilih sebelumnya. Setelah kartu huruf ditempel di papan yang telah disediakan kemudian secara bersama-sama dibacakan oleh siswa. Kemudian guru menanyakan berkaitan jenis hewan berdasarkan tempat hidupnya.

3) Penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dan diberikan tes akhir. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas siswa di siklus I berada pada kategori cukup karena presentase nilai rata-rata 60%. Hasil presentase yang cukup tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media pembelajaran. Kemampuan siswa juga belum terlalu dapat membaca tulisan dari kartu huruf yang telah disusun berdasarkan gambar yang dipilih. Ditemukan beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap guru ketika belajar membaca menggunakan media kartu huruf.

Dari 18 siswa yang mengikuti tes akhir siklus I terdapat 8 orang yang memperoleh nilai kurang dan 10 orang yang memperoleh nilai baik dengan nilai rata-rata 68. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca belum memenuhi batas tuntas yang diterapkan. Berdasarkan hal tersebut siklus I ini pembelajaran membaca dapat dikatakan

belum mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar masih belum terpenuhi sebab dapat dikatakan tuntas apabila nilai klasikal mencapai 70 dan persentase 70 %.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat diketahui bahwasanya sebagian lebih siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran dilakukan siklus II perlu difokuskan pada perhatian dan motivasi dalam pembelajaran. Guru melakukan penekanan pada media yang digunakan yaitu kartu huruf dengan diberi warna agar siswa lebih fokus dan semangat sehingga pembelajaran lebih aktif sesuai yang diharapkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II dengan menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari tujuan pembelajaran, menyiapkan media kartu huruf yang berwarna, bahan ajar, instrument yang digunakan untuk melakukan evaluasi akhir, menyusun lembar kerja siswa, membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa menggunakan media dan observasi pembelajaran guru serta alat evaluasi berupa tes. Selain itu, membuat jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

b. Pelaksanaan

1). Pendahuluan

Guru memberikan salam dan melakukan apersepsi berkaitan dengan materi yang sebelumnya dipelajari. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini pembelajaran guru menyampaikan materi mengenai macam-macam hewan. Gambar hewan yang berwarna dan kontekstual. Guru memerintahkan kepada siswa untuk memilih gambar hewan yang disukai oleh siswa. Selanjutnya siswa menempelkan gambar yang dipilih pada papan yang telah tersedia. Gambar yang ditempel tadi harus diberikan keterangan nama hewannya. Siswa diperintahkan untuk memilih huruf-huruf yang sudah disediakan dalam bentuk kartu huruf yang sudah diwarnai dan menyusunnya sesuai dengan nama hewan yang dipilih sebelumnya. Setelah kartu huruf ditempel di papan yang telah disediakan kemudian secara bersama-sama dibacakan oleh siswa. Kemudian guru menanyakan berkaitan jenis hewan berdasarkan tempat hidupnya. Guru memberikan afirmasi positif apabila berhasil menjawab pertanyaan dengan memberikan gambar *emotion* yang menarik.

3) Penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dan diberikan tes akhir. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas siswa di siklus II sudah dapat dideskripsikan bahwasanya siswa telah aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu huruf sehingga tergambar jeas terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran. Semua siswa berjumlah 18 orang sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II guru sudah

menunjukkan pada semua aspek kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dan hasilnya baik.

Berdasarkan perolehan nilai pada siklus II kegiatan observasi yang dilakukan dengan menggunakan media kartu huruf yang diwarnai dalam keterampilan membaca siswa kelas II mencapai 85 % berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 80. Berdasarkan data hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwasanya 18 siswa terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai di atas standar 70. Artinya, hasil belajar siswa telah mencapai target sesuai dengan indikator secara klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi akhir, lembar observasi guru dan siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwasanya tindakan yang dilakukan telah mencapai hasil maksimal karena nilai siswa dan secara klasikal mengalami peningkatan. Pada proses pembelajaran siswa merasa sangat antusias dan aktif dengan penggunaan media kartu huruf yang berwarna untuk melatih kemampuan membaca siswa kelas II. Sebagian siswa sudah dapat membaca huruf, suku kata, dan kalimat yang berpola sederhana dengan tepat dan lancar.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya penggunaan media kartu huruf dan ditambahkan warna pada media kartu huruf membuat siswa menjadi antusias dan sangat aktif. Peningkatan aktivitas selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui kegiatan pembelajaran, seperti: aktivitas siswa pada saat berlatih membaca permulaan melalui media gambar hewan dan media kartu huruf, keaktifkan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, antusias siswa meningkat serta kreativitas siswa meningkat.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas II dalam melatih kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan media kartu huruf yang berwarna dengan melalui dua siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian tindakan pembelajaran yang diharapkan sudah sesuai harapan karena mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan kemampuan membaca dengan media kartu huruf dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68 dengan ketuntasan klasikal 60%. Sedangkan dan hasil belajar pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata 85 dengan persentase klasikal mencapai 80 % serta telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul & Leonie Agustin. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswel, Jhon W. 2015. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H.P, Achmad dan Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Puji, dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparji, M., & Julianto, A. 2023. Sistem Pengelolaan Pendidikan Pesantren Modern (Studi Kasus Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Bogor). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* Vol. 3(2). hal 1-8. Retrieved from <https://www.ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/104/90>

Copyright Holder :

© Siregar, N.S.^{1*}, Afreni, N.², Meliana, Y.³ (2023).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

